

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Berbasis *Website* Di Favehotel Cikarang Menggunakan Metode *SMART* Dan Algoritma *K-Means Clustering*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penelitian ini berhasil menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi dan terukur, dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Archipelago Corporate Internasional*. Sistem ini mampu mempercepat dan meningkatkan akurasi dalam proses penilaian kinerja karyawan, serta mengurangi penumpukan dokumen karena seluruh proses dilakukan secara digital melalui sistem.
2. Penilaian kinerja karyawan dengan menerapkan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)* mampu menghasilkan nilai akhir pada setiap karyawan yang dievaluasi. Nilai-nilai pada setiap tahap kemudian dirata-ratakan untuk memperoleh total akhir penilaian kinerja. Sebagai contoh, salah satu karyawan yang berhasil dievaluasi adalah Anggi Dewi Melati dengan skor akhir sebesar 0,7951 atau 79,51%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *SMART* mampu menghasilkan penilaian yang terukur secara kuantitatif, sehingga mempermudah proses identifikasi karyawan dengan kinerja terbaik secara objektif.

3. Implementasi algoritma *K-Means Clustering* dilakukan dengan mengambil hasil akhir penilaian kinerja yang diperoleh dari metode *SMART*. Penerapan algoritma ini menghasilkan tiga kelompok kinerja, yaitu: kelompok Kinerja Terbaik (K1) yang terdiri dari 8 karyawan, kelompok Kinerja Biasa (K2) sebanyak 8 karyawan, dan kelompok Kinerja Terendah (K3) sebanyak 4 karyawan. Hasil pengelompokan ini memberikan gambaran secara objektif bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan karier karyawan di Favehotel Cikarang.

5.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini Penulis memberikan saran untuk pengembangan sistem ini selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan selanjutnya dapat membuat fitur baru seperti penilaian tambahan yang diambil dari nilai absensi kehadiran dan *review* pelanggan terhadap pelayanan karyawan.
2. Menambahkan sistem keamanan dalam *website* ini sangat disarankan mengingat data perusahaan sangat penting untuk dijaga dan dipelihara dengan baik.
3. Untuk meningkatkan hasil pengelompokan pada algoritma *K-Means Clustering*, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan proses evaluasi menggunakan metrik seperti *Sum of Squared Errors (SSE)* atau *Davies-Bouldin Indeks (DBI)*. Evaluasi ini dapat membantu menilai kualitas kluster yang terbentuk serta menentukan jumlah kluster yang paling optimal, sehingga hasil pengelompokan karyawan menjadi lebih akurat dan terukur.